

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan esensi dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama dalam proses belajar terdapat sejumlah rangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang bersangkutan yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana tertuang dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor dan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi. Sumber daya manusia ini tiada lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, yang terdiri atas jalur sekolah dan luar sekolah, dan secara spesifik merupakan hasil proses belajar-mengajar di kelas. Pendidikan jalur sekolah terdiri atas tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi serta bersifat formal,

¹ UU RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan*, Jakarta:2006, h. 8

karena dilaksanakan secara berkesinambungan dan adanya saling keterkaitan dalam kurikulum yang diajarkan. Jenjang pendidikan yang tinggi baru bisa diikuti apabila apabila jenjang sebelumnya telah selesai diikuti dan berhasil. Agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik peran guru merupakan penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya adanya motivasi pendidikan, khususnya dalam peningkatan sumberdaya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Guru juga dituntut untuk memiliki peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif, agar dapat efektif guru harus meningkatkan kesempatan belajar siswa meningkatkan kualitas mengajarnya. Hal itu dapat dicapai apabila guru mampu mengelola kelas dengan baik. Dalam perannya sebagai pengelola kelas guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan sekolah yang perlu diorganisir. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar dapat terarah pada tujuan pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Uzer dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* mengatakan:

Tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa belajar dan bekerja serta mampu untuk memperoleh hasil yang diharapkan.²

² Uzer Usman Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, h.10

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Mustaqim Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan pengelolaan kelas. Masalah tersebut mengenai kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas diartikan secara sempit yaitu hanya dipahami sebagai pengaturan ruangan kelas yang meliputi pengaturan kursi dan meja dalam pembelajaran.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut secara langsung mengenai pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mustaqim Bahitom dengan judul: **"PELAKSANAAN PENGELOLAAN KELAS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUSTAQIM BAHITOM KECAMATAN MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA"**

B. Rumusan masalah

Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Mustaqim Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Mustaqim Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Mustaqim Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Mustaqim Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat:

1. Bahan inovasi dan evaluasi bagi guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Mustaqim di Desa Bahitom.
2. Wahana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mustaqim Bahitom
3. Bahan referensi dan kajian ilmiah khususnya pada masalah yang relevan dengan penelitian ini;
4. Untuk memperkaya khasanah perpustakaan STAIN Palangka Raya.

E. Sistematika pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini agar lebih terarah nantinya, maka penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka, berisikan, deskripsi teoritik, kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III. Metode penelitian, berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisikan objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisikan kesimpulan akhir dan saran-saran hasil penelitian.